

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya (Sudjana. 2017). Proses pembelajaran yang baik akan mendapat hasil yang baik dan guru tersebut berhasil dalam melakukan pembelajaran, jika proses pembelajaran jelek maka jelek pula hasil belajar yang diperoleh. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa dapat dilihat dari pencapaian siswa terhadap standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan oleh sekolah. Pencapaian siswa tersebut dapat berupa nilai raport atau nilai ulangan haraian sekolah. Nilai raport atau nilai ulangan haraian sekolah tersebut harus menjadi perhatian dan bahan evaluasi sekolah dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Eni Rismawati S.Pd yang telah dilakukan di MTs Negeri 5 Bojonegoro pada tanggal 11 September sampai 13 oktober 2020 ditemukan ada banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM). guru Bimbingan Konseling di MTs Negeri 5 Bojonegoro mengungkapkan bahwa banyak nilai raport rendah disebabkan karena siswa tersebut dipengaruhi beberapa faktor yakni salah satunya kontrol diri dan keyakinan diri siswa. Astria (2014) menyatakan bahwa terdapat hubungan yang positif signifikan antara kontrol diri dengan prestasi belajar siswa.

Menurut Averill (dalam Marsela, 2019) kontrol diri berfokus pada satu set kemampuan untuk mengatur dan memilih tindakan sesuai apa yang mereka percaya, seperti kemampuan individu dalam mengubah perilaku, kemampuan individu mengelola informasi yang diinginkan maupun tidak dan kemampuan untuk memilih tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakinkan. Calhoun dan Acocella (dalam Andaryani, 2013) mendefinisikan kontrol diri sebagai pengaturan proses-proses fisik,

psikologis, dan perilaku seseorang, dengan kata lain serangkaian proses yang membutuhkan dirinya sendiri.

Hasil penelitian Astria (2014) menemukan 25,06% siswa memiliki kontrol diri sedang, dan 15,93% siswa memiliki kontrol diri rendah, Kemudian penelitian Elani (2015), menunjukkan kontrol diri siswa berada pada kategori rendah 39,1% dan sangat rendah 13,8%, Keinginan setiap individu yang ditunjukkan melalui prestasi-prestasi yang di perolehnya. Kesuksesan bagi seorang siswa apabila mampu menunjukkan prestasi melalui hasil belajar yang baik dan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) serta jauh dari terutama akademik.

Selain kontrol diri, faktor lain yang juga mempengaruhi hasil belajar adalah Efikasi diri. Efikasi diri adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan yang dimilikinya sehingga mampu menentukan tindakan yang akan diambil dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Bandura (Masraroh, 2012) yang mengatakan bahwa “efikasi diri merupakan salah satu potensi yang ada pada faktor kognitif manusia, keyakinan diri ini berpengaruh besar terhadap perilaku manusia”. Myers (Jannah, 2013) menyebutkan bahwa efikasi diri sangat berperang penting dalam diri siswa. Siswa dalam efikasi diri yang tinggi akan memperlihatkan sikap yang lebih gigih, tidak cemas dan tidak mengalami tekanan dalam menghadapi masalah. Selain itu dengan adanya efikasi diri, siswa lebih mampu bertahan dalam berbagai situasi yang akan terjadi. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Saputra & Hidayat (2020) keyakinan diri berkontribusi dalam timbulnya motivasi belajar pada siswa, efikasi setiap individu akan membawa dampak yang positif dalam proses belajarnya sebab individu yang meyakini kemampuan yang ada dalam dirinya akan lebih mudah menyelesaikan setiap tantangan dalam belajar yang dihadapinya.

Hasil penelitian Nurlita (2014), menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara efikasi diri terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 74,3 %. Hasil penelitian dari Putri (2012) juga menunjukkan bahwa keyakinan diri berpengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 36,60 %. Penelitian dari Setyowati (2012)

menunjukkan efikasi diri berpengaruh langsung terhadap hasil belajar matematika dengan koefisien korelasi sebesar 0,883. Menurut Devi (2012), untuk menciptakan hasil belajar yang bagus, maka diperlukan rasa percaya diri yang tinggi

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti melihat bahwa ada keterkaitan antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap hasil belajar. Akan tetapi belum ada penelitian tentang hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kontrol Diri dan Efikasi Diri Terhadap Hasil Belajar Pada Siswa Kelas VIII MTs Negeri 5 Bojonegoro Tahun Pelajaran 2021/2022”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat ditarik rumusan masalah yaitu:

- 2.1.3** Bagaimana pengaruh antara kontrol diri terhadap hasil belajar pada siswa MTs Negeri 5 Bojonegoro ?
- 2.1.3** Bagaimana pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa MTs Negeri 5 Bojonegoro?
- 2.1.3** Bagaimana hubungan antara kontrol diri dan efikasi diri pada siswa MTs Negeri 5 Bojonegoro?
- 2.1.3** Bagaimana pengaruh antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa MTs Negeri 5 Bojonegoro?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- 1.3.1. Untuk mengetahui pengaruh antara kontrol diri terhadap hasil belajar pada siswa Mts Negeri 5 Bojonegoro
- 1.3.2. Untuk mengetahui pengaruh antara efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa Mts Negeri 5 Bojonegoro
- 1.3.3. Untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dan efikasi diri pada siswa MTs Negeri 5 Bojonegoro

1.3.4. Untuk mengetahui pengaruh antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap hasil belajar pada siswa Mts Negeri 5 Bojonegoro

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Mantaat Toritis

Dapat memberikan sumbangan wawasan mengenai bidang ke BK-an bahwa kemungkinan ada keterkaitan antara kontrol diri dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Siswa : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi kepada siswa sehingga mampu mengontrol diri dan meyakinkan dirinya untuk mendapatkan hasil belajar yang bagus

1.4.2.2 Guru : Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman bagi guru Bimbingan Konseling untuk memberikan suatu layanan tentang kontrol diri dan efikasi diri pada siswa

1.4.2.3 Sekolah : Penelitian ini diharapkan dapat mendukung layanan Bimbingan dan Konseing disekolah dalam meningkatkan kontrol diri dan efikasi diri pada siswa terhadap hasil belajar

1.5. Batasan Masalah

Maka dari hal tersebut dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini hanya terbatas pada pengaruh kontrol diri dan efikasi diri terhadap hasil belajar siswa MTs Negeri 5 Bojonegoro. Kontrol diri yang dimaksud adalah bagaimana siswa dapat mengontrol maupun mengendalikan dirinya atas pikiran-fikirannya sedangkan efikasi diri yaitu siswa harus memiliki efikasi dalam diri yang nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya

1.6. Asumsi

Asumsi merupakan semua pernyataan yang dapat diuji kebenarannya dengan melakukan percobaan dalam penelitian. Asumsi dalam penelitian ini dapat dilihat dan dicek di sub bab hipotesis (Hal:20)

